

**IMPLEMENTASI PASAL 43 AYAT 1 UNDANG-UNDANG NOMOR 16  
TAHUN 2019 TENTANG HAK WARIS ANAK LUAR KAWIN (STUDI  
KASUS DI DESA ADAT SEPANG)**

Oleh  
Komang Okta Ritama,  
1814101030  
Program Studi Ilmu Hukum

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisa mengenai Hak Waris Anak Luar Kawin di Desa Adat Sepang, serta (2) mengetahui dan menganalisa implementasi Pasal 43 ayat 1 Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019 tentang hak waris anak luar kawin di Desa Sepang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum yuridis empiris, dengan 2 (dua) jenis pendekatan yaitu pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Adat Sepang, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng. Bahan hukum yang digunakan berasal dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier dengan teknik pengumpulan menggunakan teknik studi dokumen, observasi dan wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* dengan bentuk penerapan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan secara kualitatif dengan bentuk penerapan menggunakan model analisa hermeneutika hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) hak waris anak luar kawain Di Desa Adat Sepang menunjukkan bahwa anak yang dilahirkan dari luar kawin tidak mendapatkan waris apapun. (2) implementasi Pasal 43 ayat 1 Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019 tentang hak waris anak luar kawin, belum terlaksana dengan baik dan memang di Desa Adat Sepang anak yang dilahirkan dari luar kawin tidak mendapat waris dari ibu maupun keluarga ibunya

**Kata Kunci:** Implementasi, UU Perkawinan, Anak Luar Kawin, dan Desa Adat Sepang.

**IMPLEMENTATION OF ARTICLE 43 SECTION 1 OF LAW NUMBER  
16 YEAR 2019 CONCERNING THE INTEGRITY RIGHTS OF  
CHILDREN OUT OF MARRIAGE ( CASE STUDY OF TRADITIONAL  
LAW IN SEPANG VILLAGE )**

BY

KOMANG OKTA RITAMA

1814101030

LEGAL STUDIES PROGRAM

Abstrak

This study aims to (1) find out and analyze the inheritance rights of children out of wedlock in the sepang traditional Village, and (2) find out and analyze the implementation of Article 43 paragraph 1 of Law Number 16 of 2019 regarding the inheritance right of children out of wedlock in Sepang Village. The type of research used is empirical judicial law research, with 2 (two) types of approaches, namely the legislation approach and the case approach. The location of this research was carried out in the Sepang Traditional Village, Busungbiu District, Buleleng Regency. The legal materials used are primary, secondary and tertiary legal materials with collection techniques using document study, observation and interview techniques. The sampling techniques used is a non-probability sampling technique with a form of application using a purposive sampling technique. Data processing and analysis techniques are carried out qualitatively in the form of application using a legal hermeneutic analysis model. The results showed that (1) the inheritance rights of illegitimate children in the Sepang Traditional Village showed that children born out of wedlock did not get any kind of inheritance. (2) the implementation of Article 43 paragraph 1 of Law Number 16 of 2019 concerning the inheritance rights of children out of wedlock has not been carried out properly and indeed in the Sepang Village children born from outside of marriage do not inherit from the mother or the mother's family

**Keywords** : Implementation, marriage Law, Children Out Of Wedlock, an Sepang Traditional Village